

**PENINGKATAN KETERAMPILAN TARI INDANG
MELALUI VIDEO TUTORIAL PADA SISWA
DENGAN GANGGUAN SPEKTRUM
AUTISME (GSA)**

(Penelitian Tindakan Kelas XII di SLB Autis BIMA Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH
RIANA MASYUNI
NIM. 24003321**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

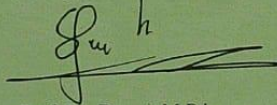
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN TARI INDANG MELALUI VIDEO TUTORIAL PADA ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME SLB AUTIS BIMA PADANG

Nama : Riana Masyuni
NIM/BP : 24003321/24
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

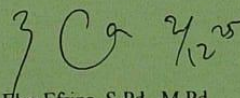
Padang, 02 Desember 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Damri, M.Pd
NIP. 196607081993031002

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

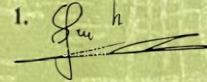
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video
Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme
Nama : Riana Masyuni
NIM. : 24003321
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

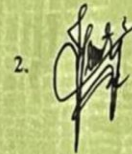
Padang, Januari 2026

Tim Penguji,
Nama Tanda Tangan

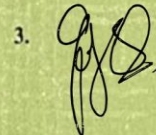
1. Ketua : Prof. Dr. Damri, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra Zulmiyetri, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Gaby Arnez, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : Riana Masyuni
NIM : 24003321
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Pembelajaran Tari Indang Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Melalui Media Video Tutorial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 November 2025



Riana Masyuni
NIM.24003321

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan ampunan, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga sampai saat ini, sholawat beriringan salam penulis persembahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak (Masril (ALM)) dan ibu (Yunizar) yang telah berkorban berjuang untuk masa depanku. Harapanmu adalah tujuan hidupku, kebahagiaanmu adalah cita-citaku, bahagiaku surgamu dan deritaku adalah pilumu. Tak memandang lelah dan letih, dengan cucuran keringat tak membuatmu menyerah untuk memotivasi, mendidik, serta mengajarkan aku hingga sampai dewasa.

Bapak dan Ibu yang telah mendidik saya, bapak dan ibu yang telah rela membanting tulang, yang ikhlas mengeluarkan keringat agar saya dapat menikmati hidup detik demi detik, hari demi hari dan bahkan tahun demi tahun. Terima kasih bapak dan terima kasih ibu atas pengorbanan yang tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Serta dari ibu yang selalu membuat saya bisa tegar dan sabar dalam menjalani hidup yang memperjuangkan hidup dan mati hingga saya hadir di dunia ini. Bapak, ibu dengan iringan doa dan restu dari bapak dan ibu saya dapat berdiri disini, di kampus ini untuk menyelesaikan kewajiban saya. Dan sebuah karya kecil ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu. Perjuangan saya belum berakhir sampai disini, doakan saya selalu agar cucuran keringat yang bapak dan ibu tuangkan untuk saya dapat terhapus dengan

sebuah pengabdian dan kesuksesan yang akan saya raih nantinya. Semoga harapan serta keinginan saya untuk membahagiakan bapak dan ibu bisa terwujud nantinya. Aamiin Ya Rab.

2. Suami tercinta (Andre Okto Pebril Saputra) ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada beliau, yang selalu mendampingi dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dorongan yang tidak pernah surut, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Anak mama tersayang Fahri Pratama Rahendi, Meicca Zea Adzanni, dan Nazifa Almahyra Mecca terima kasih dengan senyum dan pelukannya selalu memberi semangat mama disaat lelah. Kehadiran ananda menjadi inspirasi terbesar dan alasan utama bagi mama untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak dan adik tercinta yang selalu ada memberi dukungan, mendampingi dalam masa-masa sulit, dan mendorong saya untuk terus maju hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr.Damri, M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penelitian skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu bapak untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Gaby Arnez, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
8. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada saya, semoga ilmunya bermanfaat bagi saya. Aamiin
9. Seluruh staff dan pegawai di departemen PLB yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.

10. Sahabat dan teman-teman PLB FIP UNP BP 2024 (RPL) terima kasih telah bersedia menjadi sahabat dan teman baik membagi suka cita, berbagi cerita selama satu setengah tahun ini, mohon maaf atas ucapan kasar yang kadang dianggap sepele namun menyakiti hati teman-teman dan kita akan menjadi saudara selamanya.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah berbagi ilmu dan membantu dalam penulisan skripsi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi warna dalam kehidupan peneliti, begitupun cerita indah selama ini, yang tentu tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari-Nya. Aamiin

ABSTRACT

Riana Masyuni (2025) : *Improving Indang Dance Skills through Video Tutorial Media for Students with Autism Spectrum Disorder at SLB Autis BIMA Padang.*

This study was motivated by problems encountered in teaching Indang dance skills to two students with moderate Autism Spectrum Disorder (ASD) in Grade XII at SLB Autis BIMA Padang. Preliminary observations revealed that the students experienced difficulties in following the movements of the Indang dance, and the instructional media used by the teacher had not been optimal in supporting students' understanding and motor skill development. These issues contributed to low learning outcomes in the dance material.

This study employed Classroom Action Research (CAR) using a collaborative model between the researcher and the classroom teacher. The teacher served as the implementer of the actions, while the researcher acted as a collaborator. The research was carried out in two cycles, each consisting of four meetings. Data were collected through observations and performance tests assessing the students' dance movements. The subjects of the study were two students with moderate ASD. The primary instructional medium used during the intervention was an Indang dance video tutorial.

The findings of the study showed that the learning process through the use of video tutorial media proceeded effectively and in accordance with the instructional plan. The students' initial skills, which were categorized as low, improved during Cycle I, although the improvements had not yet met the predetermined criteria. In Cycle II, the students demonstrated optimal progress and successfully met the assessment standards. Therefore, it can be concluded that video tutorial media is effective in enhancing Indang dance skills among students with Autism Spectrum Disorder.

Keywords: *video tutorial, Indang dance, Autism Spectrum Disorder (ASD), motor skills, special education.*

ABSTRAK

Riana Masyuni, 2026. “Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Media Video Tutorial Dengan Siswa Gangguan Spektrum Autisme”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran keterampilan Tari Indang pada dua siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA) kategori sedang di kelas XII SLB Autis BIMA Padang. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti urutan gerakan Tari Indang, rendahnya koordinasi gerak, kurangnya ketepatan gerakan, serta keterbatasan konsentrasi dan daya imitasi saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, kurang menarik, dan belum mampu memberikan stimulus visual yang jelas serta berulang sesuai dengan karakteristik belajar anak dengan GSA. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan capaian hasil belajar siswa pada materi Tari Indang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi gerak dan ketepatan gerakan Tari Indang pada siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme melalui pembelajaran berbasis media video tutorial. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Guru berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan peneliti bertindak sebagai kolaborator. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas empat pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes unjuk kerja gerak tari. Subjek penelitian adalah dua siswa dengan GSA sedang, dengan media pembelajaran berupa video tutorial Tari Indang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media video tutorial berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kemampuan awal siswa yang tergolong rendah mengalami peningkatan pada siklus I, meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada siklus II, keterampilan kedua siswa meningkat secara optimal dan memenuhi kriteria penilaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan Tari Indang pada siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme.

Kata kunci: video tutorial, Tari Indang, Gangguan Spektrum Autisme.

UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
PENDAHULUAN	21
A. Latar Belakang Masalah.....	21
B. Perumusan Masalah	25
C. Tujuan Penelitian	25
D. Manfaat Penelitian	26
1) Manfaat bagi siswa.....	26
Dapat meningkatkan keterampilan tari indang siswa autis dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.	26
2) Manfaat bagi guru.	26
Dapat sebagai acuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan seni tari indang siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA).	26
3) Manfaat bagi peneliti.	26
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai keterampilan tari indang bagi siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA).....	26
BAB II.....	1
KAJIAN PUSTAKA	1
A. Kajian Teori	1
1. Pengertian Tari.....	1
2. Unsur - Unsur Menari.....	1
3. Fungsi Menari.....	5
Gambar 2.1 Tutorial Menari Indang Bagian.....	11
Gambar 2.2 Tutorial Menari Indang Bagian 2.....	12
4. Media Video.....	16
B. Kerangka Berfikir	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Setting Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27

E. Defenisi Operasional Variabel	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Kondisi Awal	38
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	40
1. Pelaksanaan Siklus I	41
2. Pelaksanaan Siklus II	53
1) Pertemuan I (Senin, 15 Sept 2025)	55
2) Peremuan II (Selasa, 16 Sept 2025).....	57
3) Pertemuan III (Rabu, 17 Sept 2025)	58
4) Peremuan IV (Kamis, 18 Sept 2025)	60
C. Pembahasan Antar Siklus	63
D. Pembahasan.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V	75
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	78
C. REKOMENDASI PENELITIAN	78
1. Bagi guru.....	78
Guru harus lebih memperhatikan karakteristik siswa dan membantu kesulitan siswa, terutama dalam memberikan keterampilan tertentu kepada siswa dengan menemukan teknik yang tepat sehingga keterampilan ini dapat dimiliki oleh siswa. Untuk itu, media video tutorial intensif dapat diberikan.	
2. Bagi orangtua	79
Untuk orang tua di rumah atau keluarga, siswa harus dibantu diarahkan dan dibimbing ke arah keterampilan yang ia sukai sebagai bekal untuk kehidupan masa depannya.	
3. Bagi calon peneliti	79
Calon peneliti yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan penelitian ini dapat disarankan untuk menggunakan media video tutorial untuk melakukan penelitian di bidang keterampilan lain yang dibutuhkan siswa gsa dalam kehidupan sehari-hari.....	

DAFTAR PUSTAKA.....	80
Lampiran 1	82
KEMAMPUAN AWAL SISWA TERHADAP KETERAMPILAN.....	82
TARI INDANAG	82
Lampiran 2	84
KISI – KISI PENELITIAN.....	84
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	84
Lampiran 3	87
KISI – KISI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN.....	87
Variabel.....	87
Aspek.....	87
Indikator	87
Penggunaan Media Video Tutorial (X).....	87
Lampiran 4	88
INSTRUMEN KETERAMPILAN TARI INDANG	88
Lampiran 5	90
Modul Ajar.....	90
Seni Tari.....	90
Deep Learning:	90
B. Identifikasi Peserta Didik	91
C. Identifikasi Mata Pelajaran.....	91
E. Desain Pembelajaran	92
1. Capaian Pembelajaran.....	92
2. Lintas Disiplin Ilmu.....	92
4. Topik Pembelajaran	95
7. Lingkungan Pembelajaran	95
8. Pemanfaatan Digital	98
9. Pengalaman Pembelajaran.....	98
10. Asesmen Pembelajaran	102
11. Rubrik Pembelajaran	104
12. Refleksi, Perilaku Berkesadaran, dan Menggembirakan	106
Lampiran 6	108

Hasil Tes Penilaian Siklus I.....	108
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	108
Hasil Tes Penilaian Siklus I.....	110
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	110
Lampiran 8	112
Hasil Tes Penilaian Siklus I.....	112
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	112
Lampiran 9	114
Hasil Tes Penilaian Siklus I.....	114
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	114
Lampiran 10	116
Hasil Tes Penilaian Siklus II	116
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	116
Lampiran 11	118
Hasil Tes Penilaian Siklus II	118
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	118
Lampiran 12	120
Hasil Tes Penilaian Siklus II	120
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	120
Lampiran 13	122
Hasil Tes Penilaian Siklus II	122
Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme	122
Lampiran 14	124
Dokumentasi Keterampilan Tari Indang	124
Foto selama melaksanakan tindakan pada pembelajaran	124
keterampilan tari indang.....	124
Lampiran 15	125

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,	125
DAN TEKNOLOGI	125
UNIVERSITAS NEGERI PADANG	125
Lampiran 16	126

DAFTAR GAMBAR

No table of figures entries found.

DAFTAR BAGAN

No table of figures entries found.

No table of figures entries found.

No table of figures entries found.

No table of figures entries found.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	82
Lampiran 2	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilalui oleh manusia di dalam kehidupannya. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang setara dengan anak normal pada umumnya. Pendidikan juga membentuk karakter anak yang penyelenggaraannya di sekolah reguler maupun sekolah luar biasa. Sekolah luar biasa adalah sekolah yang disediakan untuk anak berkebutuhan khusus. (Rahman, 2022).

Pendidikan di sekolah tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan seni. Salah satu bidang seni yang memiliki peran dan fungsi strategis dalam pendidikan adalah seni tari. Pada hakikatnya, seni tari dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi budaya yang telah didefinisikan dan dianalisis oleh berbagai ahli. Sehingga dapat diartikan bahwa seni tari adalah ungkapan perasaan manusia melalui gerakan-gerakan ritmis yang indah. Gerakan tersebut diatur oleh irama yang selaras dengan musik, sehingga menghadirkan makna tertentu yang dapat dipahami oleh penontonnya (Soedarsono, 1977) (Rustiyanti *et al.*, 2013).

Dalam konteks pendidikan khusus, pembelajaran seni tari juga penting diberikan kepada anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Istilah Gangguan Spektrum Autisme digunakan mengacu pada klasifikasi terbaru DSM-5 yang menyatakan bahwa autisme merupakan suatu spektrum perkembangan,

bukan gangguan tunggal. Setiap anak memiliki karakteristik, tingkat kemampuan, serta kebutuhan belajar yang berbeda-beda, terutama pada aspek komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Oleh karena itu, penggunaan istilah spektrum lebih tepat untuk menggambarkan keberagaman kondisi peserta didik dibandingkan hanya menyebut “anak autisme” yang bersifat umum. Dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai, seperti penggunaan media visual dan praktik gerak langsung, seni tari dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu meningkatkan keterampilan motorik, fokus, dan ekspresi diri anak dengan GSA.

Keterampilan tari tidak hanya berfungsi melatih gerak tubuh, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. siswa belajar mengoordinasikan tubuhnya sekaligus mengolah rasa, kreativitas, dan kerja sama dengan teman (Lubis *et al.*, 2025). Aktivitas tari di sekolah menjadi wadah ekspresi diri sekaligus memperkuat keterampilan motorik anak sejak dini (Dewi & Oktira, 2025).

Sejalan dengan pandangan tersebut, Aristoteles mendefinisikan seni tari sebagai seni yang mampu menirukan karakter, emosi, dan tindakan manusia melalui gerakan tubuh yang berirama. Menurutnya, seni tari bukan hanya ekspresi perasaan, melainkan juga cara untuk mengekspresikan dan menggambarkan kehidupan manusia secara estetis.

Seni tari adalah cabang seni yang menggunakan gerak tubuh manusia sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan nilai melalui gerak yang teratur dan berirama (Wulandari, 2017). Definisi populer (KBBI dan

literatur pendidikan seni) menekankan unsur ritme, bentuk gerak, dan nilai estetis yang tersusun sehingga menimbulkan pengalaman estetis bagi penari dan

Seni tari memberikan pengalaman belajar yang melibatkan gerak tubuh, irama, dan ekspresi, sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi siswa dengan GSA yang cenderung lebih responsif terhadap stimulasi visual dan kinestetik. Melalui kegiatan seni tari, siswa dengan GSA dapat dilatih untuk meningkatkan koordinasi gerak, konsentrasi, kemampuan meniru, serta pengendalian emosi, yang merupakan aspek penting dalam proses pendidikan mereka. Dengan demikian, seni tari tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan estetis, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang mendukung perkembangan dan kemandirian anak dengan autisme.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan media pembelajaran seni tari semakin relevan dengan hadirnya teknologi modern. Salah satu teknologi modern yang bisa digunakan adalah melalui media video tutorial.

Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak dengan suara yang sesuai (Arsyad, 2014). Dapat dimaknai bahwasanya video adalah suatu objek yang bergerak diiringi suara sebagai pendukung dan penjelasnya. media video tutorial adalah suatu media dalam pembelajaran berupa rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang tutor, yang berisikan pesan-pesan pembelajaran yang bermanfaat untuk membantu pemahaman terhadap suatu pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik (Elvida & Ardisal, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SLB Autis BIMA Padang, penerapan pembelajaran seni tari pada siswa autis kelas XII menunjukkan bagaimana Tari Indang digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus terapi. Pada mata pelajaran Seni Tari, khususnya elemen “Berpikir dan bekerja artistik *Thinking and working artistically* yang terletak di Fase E”, terdapat dua orang siswa laki-laki yang mengalami gangguan spektrum autisme.

Berdasarkan temuan ini, penulis kemudian melakukan tes kemampuan awal terhadap kondisi anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua siswa berinisial IM dan ZP memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Seni Tari. KKM yang ditetapkan untuk siswa autis adalah 70, sedangkan IM hanya memperoleh nilai 26,6% dan ZP sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran keterampilan Tari Indang, hal ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang masih didominasi salinan gambar dan metode ceramah, sehingga guru kurang mampu memberikan visualisasi gerak tari secara konkret dan menarik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, serta menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik belajar anak autis yang membutuhkan stimulasi visual dan kinestetik. Pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran yang adaptif serta inovatif sebagai media pembelajaran sekaligus terapi edukatif masih belum optimal.

Dengan mempertimbangkan kondisi tes kemampuan awal siswa,

keterbatasan media pembelajaran, serta potensi penggunaan video tutorial sebagai solusi inovatif, penulis memandang perlu adanya pengembangan pembelajaran seni tari yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak autis. Melalui media yang tepat, pembelajaran tari tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga sebagai media ekspresi, interaksi sosial, dan peningkatan kepercayaan diri anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)?
2. Bagaimana keefektifan pembelajaran keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)?
2. Membuktikan efektif atau tidaknya pembelajaran keterampilan Tari Indang Melalui Video Tutorial Pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu khusus yang ingin melakukan penelitian pada kemampuan meningkatkan keterampilan tari indang pada siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA).

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi beberapa pihak, diantaranya

1) Manfaat bagi siswa.

Dapat meningkatkan keterampilan tari indang siswa autis dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

2) Manfaat bagi guru.

Dapat sebagai acuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan seni tari indang siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA).

3) Manfaat bagi peneliti.

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai keterampilan tari indang bagi siswa dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)

Adanya keterbatasan penelitian ini bukan berarti tidak dilaksanakan, namun sebaliknya keterbatasan tersebut dijadikan sebagai renungan agar mampu meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik, sehingga permasalahan dalam mengajar dapat diminimalisir

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan telah dijelaskan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan tari indang pada anak gsa kelas XII di SLB Autis BIMA Padang dapat ditingkatkan melalui media video tutorial. Video tutorial merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran berupa rangkaian gambar bergerak yang ditayangkan oleh seorang tutor untuk membantu pemahaman pembelajaran kepada peserta didik. Media video tutorial memiliki kelebihan jika gunakan dengan tepat, seperti halnya untuk media pembelajaran keterampilan. Video dapat diputar ulang atau diberhentikan ketika anak melakukan tahap-tahap pengerjaan keterampilan, dengan adanya video anak lebih mudah memahami pembelajaran keterampilan tari indang.

Dalam meningkatkan keterampilan tari indang dilakukan, peneliti berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi pembelajaran yang diujikan serta anak menyenangi pembelajaran tersebut. Adapun upaya yang dilakukan agar

anak memahami serta senang pembelajaran adalah dengan membimbing anak serta menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami yakni media video tutorial. Pada proses pembelajaran melalui media video tutorial ini siswa bersemangat dan dapat memahami tahapan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan tari indang menggunakan media video tutorial bagi siswa gsa dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus yang dilakukan adalah: a) perencanaan membuat modul, menyiapkan media, format observasi dan format Penilaian. b) pelaksanaan, yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan tari indang menggunakan media video yang dilakukan antara lain: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta evaluasi. Kegiatan keterampilan tari indang ini memiliki delapan gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang. c) observasi, yaitu mengamati semua kegiatan yang terjadi selama pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun siswa. d) refleksi, memberikan gambaran umum hasil yang diperoleh dari pengamatan. Baik yang telah dicapai atau yang belum dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dan hasil tes setelah diberikan tindakan, serta hasil diskusi dengan kolaborator terlihat adanya peningkatan keterampilan tari indang pada diri siswa. Namun peningkatannya ini sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini terlihat pada persentase hasil belajar siswa yang mana persentase yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang sangat bagus terlihat dari persentase kemampuan awal IM 26,6% dan ZP 33,3% setelah diberi tindakan pada siklus I persentase yang diperoleh siswa naik menjadi IM 46,6% dan ZP 46,6% setelah diberi lagi tindakan pada siklus II persentase yang diperoleh siswa naik lagi menjadi IM 93,3% dan ZP 93,3%.

Setelah diberi tindakan pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial berhasil meningkatkan keterampilan tari indang bagi siswa gsa.

B. Implikasi

1. Penerapan video tutorial melalui keterampilan tari indang memberikan implikasi kepada guru perlu merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, konkret, dan berorientasi dengan praktik langsung, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus GSA.
2. Pembelajaran berbasis video tutorial dan penguatan visual dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri bagi siswa GSA,
3. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa GSA dalam pembelajaran keterampilan tari indang.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru-guru SLB dalam mengembangkan model pembelajaran keterampilan tari indang yang adaptif dan efektif bagi siswa dengan GSA.

C. REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di rekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru harus lebih memperhatikan karakteristik siswa dan membantu kesulitan siswa, terutama dalam memberikan keterampilan tertentu kepada siswa dengan menemukan teknik yang tepat sehingga keterampilan ini

dapat dimiliki oleh siswa. Untuk itu, media video tutorial intensif dapat diberikan.

2. Bagi orangtua

Untuk orang tua di rumah atau keluarga, siswa harus dibantu diarahkan dan dibimbing ke arah keterampilan yang ia sukai sebagai bekal untuk kehidupan masa depannya.

3. Bagi calon peneliti

Calon peneliti yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan penelitian ini dapat disarankan untuk menggunakan media video tutorial untuk melakukan penelitian di bidang keterampilan lain yang dibutuhkan siswa gsa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aithal, S., Moula, Z., Karkou, V., Karaminis, T., Powell, J., & Makris, S. (2021). A systematic review of the contribution of dance movement psychotherapy towards the well-being of children with autism spectrum disorders. *Frontiers in psychology*, 12, 719673.
- Anda Juanda, A. J. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas: Classroom Action Research*.
- Ardani, P. M. S. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Metode Drill. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 271–277.
- AZALI, W. A. O. D. E. F. (n.d.). *BENTUK PENYAJIAN TARI LENSE DI DESA WASALABOSE KECAMATAN KULISUSU KABUPATEN BUTON UTARA THE PRESETATION FORM OF LENSE DANCE IN WASALABOSE VILLAGE, KULISUSU DISTRICT, NORTH BUTON REGENCY*.
- Fauzi, F. (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95–105. <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>
- Hadi, Y. S. (2017). *Koreografi Ruang Prosenium*. Dwi-Quantum.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*.
- Indrayuda, I., & Hadi, H. (2019). Mengekspresikan Tari Tradisi Melalui Pengembangan Gerak Dari Aspek Tenaga, Ruang, Dan Waktu. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 1.
- Noveria, L., Pendidikan, J., Biasa, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2019). *Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Oleh*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rustiyanti, S., Djajasudarma, F., Caturwati, E., & Meilinawati, L. (2013). Estetika Tari Minang dalam Kesenian Randai Analisis Tekstual-Kontekstual. *Panggung*, 23(1).
- Suroto, S. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction Dengan Trainer PLC Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Merakit Sistem PLC. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY*, 22(3), 316–323.
- Wulandari, R. T. (2017). Pembelajaran olah gerak dan tari sebagai sarana ekspresi dan

apresiasi seni bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 27(1), 1–18.